

ABSTRAK

Jepang adalah salah satu negara yang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II. Semenjak kekalahan ini, Jepang memulai fokus untuk melakukan kebangkitan ekonomi dan penghapusan militer. Kemudian doktrin Fukuda muncul dengan tujuan memperluas pandangan kebijakan Jepang akan pentingnya penggunaan budaya populer sebagai alat dalam berdiplomasi dengan negara lain terutama kawasan Asia Tenggara sebagai kawasan bekas jajahannya. Penelitian ini akan meneliti strategi Jepang dalam mengembangkan industri budaya populer melalui AKB48 Group di Asia Tenggara. Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sumber utama berupa pustaka literatur, buku, jurnal, laporan resmi pemerintah dan organisasi, serta artikel-artikel dari internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga tahap *Cool Japan Strategy* sebagai strategi Jepang dalam mendapatkan keuntungan ekonomi dari budaya populer serta pembentukan *sister groups* AKB48 di Asia Tenggara dapat menjaga *sustainability* dari strategi ini.

Kata kunci: Strategi Jepang, Budaya Populer, Asia Tenggara, *Cool Japan*

ABSTRACT

Japan is one of the countries that suffered defeat in World War II. Since this defeat, Japan has begun to focus on carrying out economic recovery and eliminating military functions. Then the Fukuda doctrine emerged with the aim of discussing the Japanese view that it would emphasize the use of popular culture as a diplomatic tool with other countries regarding the Southeast Asian region as a former colony. This study will discuss Japan's strategy in developing its popular culture through AKB48 Group in Southeast Asia. The research method to be carried out in this study is a qualitative method with the main sources in the form of literature references, books, journals, official government and organizational reports, and articles from the internet. The results of this study indicate that there are three stages of Cool Japan Strategy as a Japanese strategy in gaining economic benefits from popular culture and the formation of AKB48 sister groups in Southeast Asia to maintain the sustainability of this strategy.

Keywords: *Japanese Strategy, Popular Culture, Southeast Asia, Cool Japan*